Pengantar Open Source dan Aplikasi Sistem Operasi Open Source



Rusmanto at gmail.com
Rusmanto at nurulfikri.ac.id
Twitter @ruslinux



Tujuan Umum Pertemuan Kedua

Mampu memahami pengertian dan memberikan beberapa contoh:

- Sistem Operasi Linux
- Distribusi Linux
- Repositori Linux



Tujuan Khusus Pertemuan Kedua

- a. Dapat menjelaskan arti GNU/Linux sebagai sistem operasi dan menggunakannya.
- b. Dapat menjelaskan arti distro GNU/Linux atau varian Linux dan contoh-contohnya.
- c. Dapat menjelaskan arti repo, termasuk contoh isinya.



Pengantar Linux dan Android

- Linux awalnya nama kernel, yakni inti sistem operasi komputer atau peralatan elektronik yang memiliki processor (cpu), misal laptop, tablet, smartphone.
- Sistem operasi dengan kernel Linux plus program-program GNU disebut GNU/Linux.
- Android: Linux yang menggunakan program pustaka bukan GNU Libc, tapi Bionic Libc.



Era sebelum Linux

- GNU Hurd, dikembangkan oleh Richard Stallman (Yayasan Free Software), termasuk Unix-like. Belum rilis final hingga saat ini.
- Minix (yang menjadi inspirasi bagi Linus mengembangkan Linux), termasuk Unix-like, dikembangkan oleh Prof. Tanenbaum dan dirilis pertama kali pada 1987 dengan lisensi Open Source BSD.



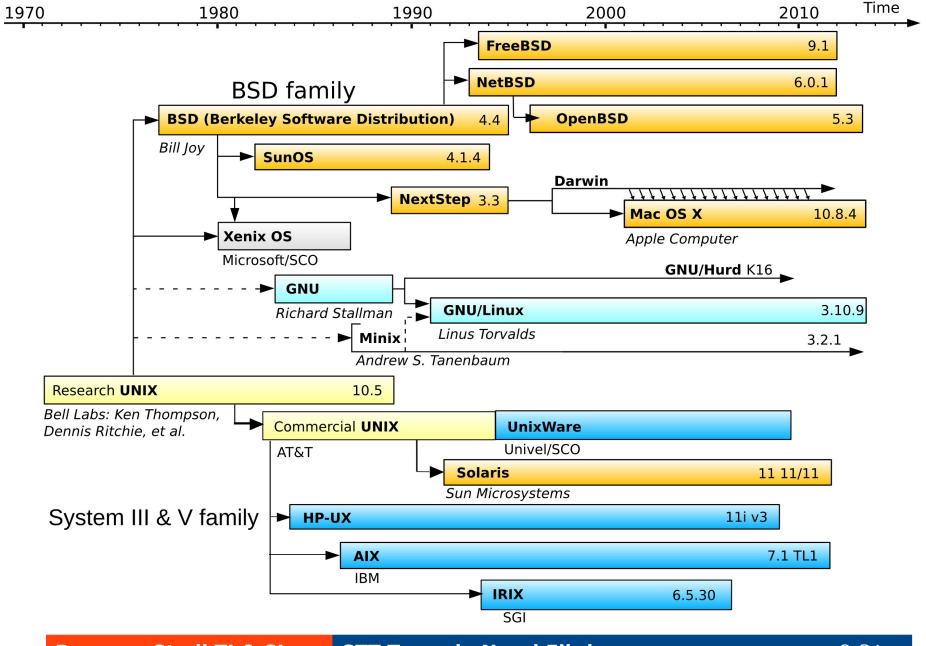
Sistem Operasi Open Source selain Linux (1)

- Keluarga BSD (FreeBSD, OpenBSD, NetBSD, PC BSD, DragonFly), juga termasuk Unix-like. Darwin turuan FreeBSD yang kemudian menjadi dasar sistem operasi Mac OS X untuk komputer desktop dan server, dan iOS untuk komputer tablet dan handphone.
- OpenSolaris, varian Open Source dari Solaris yang proprietary Sun Microsystem (sekarang dimiliki Oracle), termasuk Unix-like.



Sistem Operasi Open Source selain Linux (1)

- ReactOS, bukan Unix-like tapi Windows-like, dibuat dari dasar tanpa menggunakan kode sumber sistem operasi MS Windows.
- FreeDOS, bukan Unix-like, seperti MS DOS.





Komponen Program di Linux (Booting)

- **Boot Loader**: memindahkan kernel ke memori. Misal Grub versi 2 di Linux Ubuntu.
- **Init**: program pertama yang dijalankan kernel, antara lain layanan sistem hingga login dalam modus teks dan/atau grafis.
- **Software Libraries**, misal Glibc, yakni kodekode bahasa C untuk menjalankan program.



Komponen Program di Linux (Login)

- User Interface (antarmuka pengguna) yang dapat berbentuk teks CLI (Bourne Again Shell) atau grafis GUI (X Window + Unity).
- Setelah login ke Linux, pengguna masuk ke prompt CLI atau GUI (misal login melalui manajer desktop **lightdm** untuk masuk ke desktop **Unity** pada distro Linux **Ubuntu**).



Contoh Produk Lengkap: Distro Linux

- Linux Distribution (Distro Linux): sistem operasi Linux yang dipaket dan didistribusikan bersama program lain (aplikasi, dll.) dalam bentuk CD,/DVD. Contoh: **Ubuntu**
- Tanpa distro, pengguna kesulitan merangkai kernel dengan program lainnya.
- Banyak pengembang distro untuk memenuhi kebutuhan pengguna yang berbeda-beda.



Latar Belakang Pembuatan Distro Linux

- Kernel Linux dan program sistem lainnya yang membentuk sistem operasi Linux belum dapat digunakan untuk bekerja sehari-hari, misal belum ada aplikasi *office* dan grafis.
- Karena lisensi GNU/Linux open source, maka GNU/Linux dapat dipaket dan didistribusikan bersama banyak program lain menjadi Linux Distribution atau Distro Linux, misal Ubuntu.
- Distro dapat berupa CD, DVD, flash disk, dll.



Contoh Distro Linux (1)

- Tiga contoh distro yang sangat tua dan terkenal di dunia adalah Debian, Red Hat, dan Slackware.
- Debian memiliki turunan yang menjadi lebih terkenal dari Debian, yakni Ubuntu (internasional) dan BlankOn (Indonesia). BlankOn punya anak: MiGOS.



Contoh Distro Linux (2)

- Contoh turunan Red Hat adalah CentOS dan Fedora. Fedora memiliki turunan di Indonesia: BlankOn 1.0 dan Igos Nusantara (IGN).
- Contoh turunan Slackware adalah Zenwalk, dan contoh turunan Zenwalk di Indonesia: Zencafe.



Repositori

- Meskipun distro Linux umumnya sudah berisi program yang lengkap, pengguna masih butuh program lain yang mudah diinstal dan digunakan, dan butuh cara agar mudah melakukan update/upgrade program.
- Repositori: gudang penyimpanan program untuk distro Linux tertentu, berbentuk komputer server atau CD/DVD atau bentuk penyimpanan lain (hard disk, flash disk, dll.)

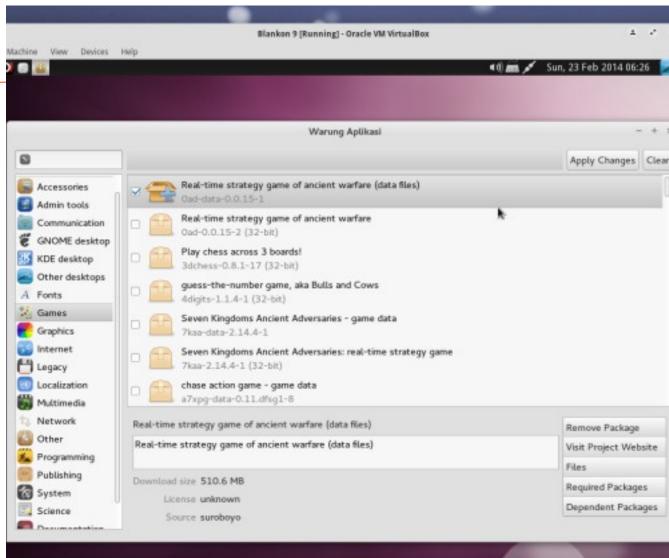


Ubuntu Software Center





Warung Aplikasi BlankOn 9





5 Ciri dan Spesifikasi Linux (1)

- **1. Multiuser**: beberapa pengguna bisa login dan bekerja di sebuah komputer Linux secara bersamaan.
- **2. Multitasking**: beberapa program dapat dijalankan dalam waktu bersamaan.
- **3. Multiplatform**: dapat dipasang di berbagai hardware.



5 Ciri dan Spesifikasi Linux (2)

- **4. Networking:** dapat dihubungkan ke jaringan dan dapat diakses melalui jaringan.
- **5. Client-Server**: dapat berfungsi sebagai client maupun sebagai server, meski ada yang dibuat untuk server.



GUI (Graphical User Interface) Linux (1)

- X Window: program server sebagai dasar bekerja aplikasi desktop (client).
- Window Manager: aplikasi pengatur jendela.
- Desktop Manager: aplikasi untuk login ke desktop.
- Desktop Environment: aplikasi pengatur tampilan dasar desktop, terdiri atas Shell, Panel, Widgets, dll.



GUI (Graphical User Interface) Linux (2)

- Shell: GUI utama, contoh GNOME Shell, Unity, Mate, dan Manokwari (BlankOn).
- Panel / Toolbar: tempat menyimpan menu dan widget.
- Widget: program di desktop atau panel, misal clock (penunjuk waktu), network (pengatur jaringan), sound (pengatur suara), dll.



TUI (Text User Interface) atau CLI Linux (1)

- Command Line Interface: perintah teks.
- Utilitas inti, contoh coreutils, berisi perintahperintah dasar, misal ls, cp, rm, mv, dsb.
- Tool, misal net-tools, berisi perintah dasar jaringan, misal ifconfig, route, dsb.
- Shell script (programming), contoh BASH (Bourne Again SHell).



TUI (Text User Interface) atau CLI Linux (2)

- Contoh program berbasis CLI lainnya dalam bentuk kumpulan program atau program tunggal.
- Kumpulan program: vorbis-tool untuk mengolah musik/sound (ogg123, oggenc, oggdec, ogginfo, dll.)
- Program tunggal: ip-utils-ping, traceroute, dsb.



Terminal Emulator & Virtual Console (1)

- Sistem operasi Linux dasar (CLI) akan menampilkan login untuk memasuki console yang terdiri atas 1 keyboard (standard input) dan 1 monitor (standard output).
- Virtual console: program untuk login melalui beberapa conlose meskipun hanya ada 1 keyboard dan 1 monitor. Caranya: Alt+F1 s.d. Alt+F6. Alt+F7 dan seterusnya untuk GUI.



Terminal Emulator & Virtual Console (2)

- Terminal Emulator seperti virtual console yang diakses secara remote atau melalui desktop.
- Progam terminal emulator antara lain xterm dan gnome-terminal yang berbentuk jendela console dan prompt.

rus@blankon:/home/rus



Contoh Perintah di Terminal (1)

ls, perintah untuk melihat isi direktori.

cp, mengopi file atau direktori.

mv, mengganti nama atau memindahkan file/direktori.



Contoh Perintah di Terminal (2)

```
rm, menghapus file/direktori.
mkdir, membuat direktori.
rmdir, menghapus direktori yang kosong.
```



Contoh Perintah di Terminal (3)

du, melihat besar ruang direktori yang telah digunakan.

df, melihat besar ukuran partisi hard disk dan ruang yang tersisa.

free, melihat penggunaan memori nyata (RAM) dan memori virtual (SWAP).



Contoh Perintah di Terminal (4)

mount, melihat daftar sistem file dan jenisnya.

less, melihat isi file teks per halaman teks.

cat, menampilkan isi file teks ke layar, atau memindahkan data dari input (file) ke layar per halaman, misal cat file | more.



Contoh Perintah di Terminal (5)

who, melihat siapa saja yang sedang login di komputer.

su, perintah berganti user.

sudo, menjalankan perintah sebagai super user.

ping, perintah untuk mengecek sambungan jaringan.



Contoh Perintah di Terminal (6)

ps ux, melihat daftar semua program yang digunakan dan nomor prosesnya (PID).

top, melihat semua program yang sedang berjalan, termasuk pemakaian prosesor, RAM, dll.

exit atau Ctrl+D, keluar atau logout dari user yang sedang digunakan.